

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Boyolali merupakan salah satu dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah. Secara administratif Boyolali berbatasan dengan Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Semarang dari sebelah utara. Sebelah timur Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen, dan Kabupaten Sukoharjo. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Klaten dan Daerah Istimewa Yogyakarta serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Magelang dan Kabupaten Semarang. Kabupaten Boyolali memiliki luas wilayah 101.510,20 Ha (www.boyolali.go.id, 2017).

Boyolali mempunyai julukan New Zealand Van Java atau Selandia Baru dari Jawa, keduanya sama-sama produsen susu sapi. Jika New Zealand dikenal sebagai negara produsen susu dan daging sapi, begitu juga dengan Boyolali yang merupakan daerah produsen susu terbesar di Pulau Jawa karenanya Boyolali dikenal dengan sebutan kota susu. Bukan hanya sebagai kota penghasil susu sapi, tetapi Boyolali juga menjadi kota pemasok daging sapi lokal di Jawa. Boyolali memiliki identitas fauna, yaitu sapi dan identitas flora yang disebut Mawar Pagar (www.boyolali.go.id, 2017).

Boyolali merupakan wilayah yang memiliki potensi pariwisata menarik. Terdapat berbagai jenis tempat – tempat wisata di Kabupaten Boyolali mulai dari

wisata kuliner, wisata budaya, dan wisata alam, serta masih ada beberapa wisata lainnya.

Undang-Undang RI No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk melakukan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Objek wisata di Kabupaten Boyolali yang jumlahnya cukup banyak adalah objek wisata pemandian Umbul. Ciri khas wisata umbul adalah memiliki mata air alami yang kemudian di buat kolam. Sumber mata air alami tersebut banyak dimanfaatkan oleh masyarakat mulai untuk irigasi lahan pertanian, budidaya ikan, hingga digarap menjadi obyek wisata. Terdapat beberapa umbul diantaranya yaitu Umbul Pengging, Umbul Tlatar, Umbul Tirtomulyo, Umbul Sungsang, Umbul Leses, dan masih ada beberapa umbul lainnya. Namun keberadaan wisata umbul tersebut masih belum dapat dijangkau oleh masyarakat secara luas, minimnya media promosi yang dilakukan membuat masyarakat umum di luar daerah tidak mengetahuinya. Oleh karena itu dibutuhkan promosi yang lebih kuat untuk menjangkau masyarakat umum secara luas. Media promosi diharapkan dapat memperkenalkan wisata pemandian yang ada di wilayah kabupaten Boyolali lebih potensial dan memberikan manfaat besar dengan membangun komunikasi dan mendatangkan wisatawan baru. Media promosi yang akan dilakukan yaitu dengan membuat media buku direktori yang di dalamnya menampilkan fotografi dan penjelasannya. Menggunakan buku direktori karena merupakan media yang dapat

dipahami oleh banyak kalangan dan memiliki manfaat sebagai media promosi, informasi tentang petunjuk dan arah mengenai obyek wisata umbul di kabupaten Boyolali.

Buku direktori adalah buku panduan atau petunjuk berisi berbagai jenis informasi yang dapat mempermudah pengguna dalam mencari suatu hal yang dibutuhkan. Karakter buku direktori yaitu informatif yang isinya menjelaskan fakta secara langsung. Perbedaan dengan buku yang lain yaitu berisi informasi secara faktual dari sumber yang akurat. Fungsi buku direktori dapat memudahkan dalam mencari petunjuk dan manfaatnya memberikan informasi secara jelas terhadap pengguna.

Fotografi adalah media komunikasi visual yang memiliki keunggulan lebih konkret, realistis, mudah dipahami dan diterima banyak khalayak. Sebuah foto dapat mendeskripsikan ataupun menjelaskan suatu hal. Fotografi dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi visual,

Untuk meningkatkan daya saing dan promosi pariwisata umbul di wilayah Boyolali, penerapan fotografi dalam bentuk media buku direktori menjadi solusi yang menarik. Jenis buku direktori objek wisata umbul di wilayah Boyolali yang digunakan yaitu berupa foto dengan keterangan pendukung secara lengkap. Penerapan fotografi dalam buku direktori diharapkan dapat memberikan banyak manfaat khususnya wisata umbul di wilayah Boyolali dan sekitarnya dapat semakin meningkat serta memajukan sektor Pariwisata di Kabupaten Boyolali.

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan dalam tugas akhir ini, maka perlu adanya suatu perumusan masalah. Masalah pada perancangan tugas akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep foto dalam buku direktori sebagai promosi wisata umbul di Kabupaten Boyolali ?
2. Bagaimana merancang fotografi dalam buku direktori untuk promosi wisata umbul di Kabupaten Boyolali ?

C. Tujuan

Tujuan pada perancangan tugas akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyusun konsep foto dalam buku direktori sebagai promosi wisata umbul di Kabupaten Boyolali
2. Merancang fotografi dalam buku direktori untuk promosi wisata umbul di Kabupaten Boyolali

D. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari penyusunan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Mengembangkan ide dan kreatifitas dengan merancang fotografi dalam buku direktori untuk promosi pariwisata Umbul di Kabupaten Boyolali.
Mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan kuliah, serta memenuhi salah satu persyaratan

kelulusan strata satu (S1) Jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Sahid Surakarta.

2. Bagi Akademik

Sebagai informasi, bahan referensi, acuan, dan evaluasi mahasiswa lain yang hendak mengerjakan tugas akhir dengan tema serupa.

3. Bagi Pihak Pariwisata umbul dan Dinas Pariwisata Kabupaten Boyolali.

Sebagai media promosi dan informasi serta petunjuk tentang pariwisata yang dapat diketahui masyarakat

E. Tinjauan Pusataka

Penelitian sebuah karya ilmiah di dalamnya terdapat studi kepustakaan sebagai syarat penting penulisan, hal tersebut untuk penegasan terhadap karya ilmiah yang akan ditulis. Maka dalam pembahasan karya ilmiah ini akan didukung studi kepustakaan yang telah ada sebelumnya untuk mempermudah penulisan pada karya ilmiah sesuai dengan teori dan referensi yang sudah ada sebelumnya.

Karya tugas akhir berjudul Perancangan Buku Direktori Pariwisata Kota Surakarta Melalui Ilustrasi Fotografi yang ditulis oleh Yohanes De Brito Ade Wicaksono dari Universitas Sahid Surakarta karya tugas akhir tahun 2014 ini berisi tentang pariwisata Kota Surakarta berupa tempat – tempat destinasi wisata dari landmark, bangunan/peninggalan bersejarah, museum dan beberapa tempat lainnya. Karya tugas akhir sangat membantu pembuatan perancangan fotografi dalam buku direktori untuk media promosi umbul di Kabupaten Boyolali karena membahas isi tentang

pariwisata dan menjelaskan struktur penulisannya. Perbedaan dengan karya tugas akhir ini yaitu pada obyek yang dibahas, penelitian terdahulu membahas segala tempat pariwisata di kota Surakarta secara umum sedangkan penelitian saat ini membahas tempat pariwisata pemandian umbul yang berlokasi di wilayah Kabupaten Boyolali.. (<https://digilib.usahidsolo.ac.id/index.php?keywords=Perancangan+Buku+Direktori+Pariwisata+Kota+Surakarta+Melalui+Ilustrasi+Fotografi&search=search>)

Karya tugas akhir berjudul Perancangan Buku Karya Fotografi Tentang Bekasi yang ditulis oleh Dida Nurrahman dari Telkom University tahun 2015. Karya tugas akhir ini berisi tentang sudut pandang kota Bekasi dalam bentuk buku fotografi yang menjelaskan tentang berbagai kegiatan penduduk dengan beragam kondisi dari mata pencaharian, sosial, pendidikan, dan gaya hidup ketika berjuang di kota tersebut. Penulis menekankan karya fotonya dengan gaya street fotografi untuk menunjukkan potret kehidupan di kota Bekasi secara positif kepada masyarakat. Perbedaan dengan karya tugas akhir ini yaitu pada obyek yang dibahas, Karya tugas akhir terdahulu membahas tentang kegiatan penduduk di kota Bekasi dan menggunakan karya foto dengan gaya street fotografi. Sedangkan tugas akhir saat ini membahas tentang pariwisata umbul di Kabupaten Boyolali dengan foto yang dikemas dalam buku direktori. (<https://123dok.com/document/y4jredky-perancangan-buku-karya-fotografi-tentang-bekasi.html>).

Karya tugas akhir berjudul Direktori Tempat Wisata Alam Mojokerto yang ditulis oleh Arfikayani Pratiwi dari Universitas Airlangga tahun 2019. Karya tugas akhir ini menjelaskan tentang promosi tempat wisata alam di Mojokerto dengan keindahannya yang sebagian belum diketahui masyarakat. Promosi wisata alam tersebut menggunakan direktori secara online yang dapat diakses melalui website. Perbedaan dengan karya tugas akhir ini yaitu pada obyek yang dibahas, karya tugas akhir terdahulu membahas wisata alam Mojokerto, media promosinya menggunakan direktori secara online melalui web. Sedangkan karya tugas akhir ini membahas obyek pariwisata umbul di kabupaten Boyolali dengan media promosi buku direktori yang berbentuk fisik dan dicetak secara langsung. (<https://direktoriwisatamoker.wixsite.com/arfikaya>)

Jurnal penelitian berjudul Pembuatan Direktori Objek Wisata Kabupaten Solok Provinsi Sumatra Barat Vol 6 no 1 seri E yang ditulis oleh Tri Kurniasari dari Universitas Negeri Padang tahun 2017. Jurnal ini berisi tentang obyek wisata di Kabupaten Solok, Sumatra Barat dalam direktori. Penulis menjelaskan tujuan direktori tersebut yaitu sebagai informasi kepada wisatawan untuk mempermudah mengetahui alamat objek wisata yang dituju, dan memperkenalkan keindahan alam di Kabupaten Solok. Manfaat Jurnal penelitian terdahulu bagi karya tugas akhir ini yaitu berisi penjelasan sistematika penulisan yang dapat membantu untuk membuat perancangan fotografi umbul dalam buku

direktori sebagai media promosi wisata kabupaten Boyolali.
(<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/8409>)

Jurnal penelitian berjudul Pembuatan Direktori Wisata Di Kota Bukittinggi dan kabupaten Agam Vol 6 no 1 seri A yang ditulis oleh Wiya Efrina Yova dari Universitas Negeri Padang tahun 2017. Jurnal ini berisi tentang Direktori Wisata Di Kota Bukittinggi dan kabupaten Agam yang bertujuan untuk memperkenalkan, meningkatkan fasilitas wisata agar memberikan daya tarik bagi wisatawan, masyarakat yang berkunjung, untuk dapat terus menjaga tempat wisata di Bukittinggi. Manfaat Jurnal penelitian terdahulu bagi karya tugas akhir ini yaitu berisi penjelasan sistematika penulisan dan perwujudan karya media promosi yang dapat membantu untuk membuat perancangan fotografi umbul dalam buku direktori sebagai media promosi wisata kabupaten Boyolali.
(<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/8164/6247>)

F. Landasan Teori

1. Perancangan

Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah - masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik (Ladjamudin, 2005 : 39).

Perancangan didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang

terpisah dari satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. (Jogiyanto 2005:196).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perancangan yaitu tahapan proses yang memiliki tujuan untuk mengimplementasikan ide awal atau gagasan untuk diwujudkan menjadi nyata dan memiliki manfaat.

2. Fotografi

Kata fotografi berasal dari dua istilah Yunani photo dari phos (cahaya) dan graphy dari graphe (tulisan atau gambar). Maka makna harfiah fotografi adalah menulis atau menggambar dengan cahaya. Dengan ini maka identitas fotografi bisa digabungkan menjadi kombinasi dari sesuatu yang terjadi secara alamiah (cahaya) dengan kegiatan yang diciptakan oleh manusia dengan budaya (menulis dan menggambar/melukis). Bull (2010:5)

Sudarma (2014:2) memberikan pengertian bahwa media foto adalah salah satu media komunikasi, yakni media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan/ide kepada orang lain. Media foto atau istilah dengan fotografi merupakan sebuah media yang bisa digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa fotografi adalah media yang dibuat dan memiliki fungsi sebagai komunikasi secara visual dengan orang lain.

Fotografi dikelompokkan menjadi banyak kategori, diantaranya yaitu terdapat Fotografi Landscape yaitu fotografi pemandangan alam atau dalam pengertian lain adalah jenis fotografi yang merekam keindahan alam. Dapat juga dikombinasikan dengan yang lain seperti manusia, hewan dan yang lainnya.

Fotografi satwa yaitu fotografi yang fokus pada pengambilan gambar hewan. Kadang hewan berperilaku unik dan jika kita berada di waktu dan tempat yang tepat kita dapat mengabadikan aksi hewan tersebut dan pastinya akan menjadi hasil karya yang menarik.

Fotografi portrait adalah sebuah foto yang mengedepankan detail dari obyek foto, untuk menunjukkan karakter dari sebuah obyek foto. Apabila objek adalah manusia, maka pada umumnya mata dari obyek akan lurus menatap kepada kamera. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi “komunikasi” yang intens antara obyek dengan fotografer. Ekspresi wajah begitu dominan untuk mengungkapkan persamaan, kepribadian, bahkan perasaan seseorang. Pada umumnya foto portrait menampilkan ekspresi alami dari objek yang di foto. Disini mata dari objek menjadi komponen penting dari sebuah foto portrait. (<http://www.uniquedailytips.com/>)

Fotografi jurnalistik yaitu mendeskripsikan tentang sebuah peristiwa atau kejadian lewat gambar. fotografi jurnalistik menggambarkan tentang kejadian atau peristiwa tertentu.

Fotografi olahraga adalah foto untuk mengabadikan setiap kejadian menarik di tengah lapangan atau lintasan saat olahraga sedang berlangsung. Apalagi jika dalam sebuah ajang olahraga tersebut sering terjadi kejadian dramatis, seorang fotografer olahraga ini harus selalu siaga.

3. Buku

Buku adalah buah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis. Buku disusun menggunakan bahasa sederhana, menarik, dan dilengkapi gambar serta daftar pustaka. (Kurniasih)

Buku merupakan informasi yang tercetak di atas kertas yang di jilid menjadi satu kesatuan. (H.G. Andriese)

Buku adalah kumpulan kertas berisi informasi, tercetak, disusun secara sistematis, dijilid serta bagian luarnya diberi pelindung terbuat dari kertas tebal, karton atau bahan lain. Sitepu (2012 :8)

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa buku adalah kumpulan tulisan atau gambar/ilustrasi yang dijilid atau digabungkan menjadi satu.

Buku menurut jenisnya dikelompokkan menjadi dua yaitu buku fiksi dan buku non fiksi. Buku fiksi adalah sebuah buku yang di ciptakan oleh penulis sesuai dengan imajinasinya, bukan merupakan cerita nyata tidak terikat pada fakta atau sejarah. Jenis buku ini antara lain yaitu buku cerita pendek yang merupakan buku di dalamnya berisi cerita pendek dan singkat. Buku puisi yaitu merupakan buku yang berisi karya sastra puisi. Buku drama yaitu berisi tentang kumpulan teks naskah tentang drama yang masuk dalam kategori fiksi. Serta terdapat buku novel yaitu berisi sebuah cerita yang dibagi dalam bab-bab, kemudian dikompilasi jadi satu. Buku non fiksi adalah buku yang berdasarkan pada data yang valid mengenai pengetahuan dan informasi. Jenis buku ini antara lain adalah yaitu buku referensi merupakan suatu tulisan ilmiah yang pembahasannya fokus pada satu bidang ilmu. Buku biografi yaitu berisi kisah atau perjalanan hidup seseorang. Buku ajar yaitu yang digunakan sebagai pelajaran dalam bidang studi tertentu. Buku petunjuk atau panduan yaitu digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan informasi dan petunjuk dalam melakukan suatu kegiatan. Bertujuan untuk memandu dan memberikan tuntunan kepada pembaca dalam melakukan langkah-langkah yang akan dilakukan. Buku ensiklopedia yaitu berisi keterangan tentang semua cabang pengetahuan, ilmu, dan teknologi. Buku direktori yaitu panduan atau buku petunjuk yang berisi berbagai jenis informasi yang dapat mempermudah pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

4. Buku Direktori

Direktori adalah buku alamat karena memang informasi yang ditampungnya juga antaranya tentang alamat-alamat. Namun sebenarnya direktori tidak hanya memuat daftar alamat seseorang ataupun badan-badan organisasi. Ia berisi tentang keterangan mengenai orang, organisasi, dan keanggotaannya, alamat kantor, serta data tentang organisasi setempat. Buku ini juga berisi petunjuk bagaimana cara mudah untuk menemukan alamat seseorang atau badan yang di daftarnya. Pawit M. Yusuf dan Priyo Subekti (2010).

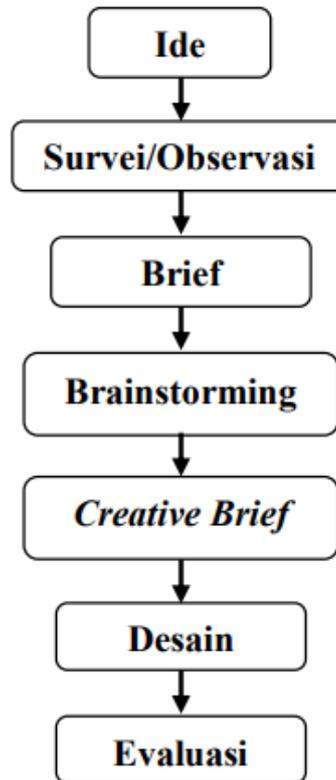
Direktori bermanfaat dalam mencari keterangan jika ada orang yang ingin membuat tulisan tentang suatu yang berkaitan dengan badan yang didaftar dalam suatu buku petunjuk atau direktori. Buku tersebut berisikan nama, alamat, nomor telepon, data pribadi seseorang atau organisasi yang sering muncul di perpustakaan (Saleh, 2009:83).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa buku direktori adalah buku panduan atau buku petunjuk yang berisi berbagai jenis informasi yang dapat mempermudah pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

G. Metode Perancangan

Perancangan fotografi pemandangan umbul dalam buku direktori sebagai media promosi wisata kabupaten Boyolali membutuhkan konsep

dasar yang matang agar dapat mencapai tujuan utama. Langkah penyusunan metode perancangan sebagai berikut :



Gambar 01. Bagan Metode Perancangan
Sumber : (Panduan Tugas Akhir, 2020)

1. Ide/ Gagasan

ide merupakan sebuah gagasan dari pemikiran atas suatu fenomena yang ada dan nantinya akan dikembangkan atau direalisasikan sebagai acuan selanjutnya. Ide dalam perancangan ini dimulai dari munculnya permasalahan berupa kondisi pada objek penelitian, yaitu wisata umbul di Boyolali yang belum dikenal secara luas dan kurangnya media promosi

untuk memperkenalkan obyek wisata umbul tersebut . Oleh karena itu diperlukan adanya suatu konsep dasar sebagai suatu landasan untuk merancang media promosi dalam buku direktori.

2. Observasi

a. Lokasi

Lokasi wisata umbul yaitu berada di wilayah Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

b. Sumber Data

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan ketika subjek dan peneliti bertemu pada satu situasi tertentu dalam proses mendapatkan informasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat, lengkap, dan jelas yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti. Informasi penelitian yang berupa data didapatkan secara langsung oleh peneliti dengan cara memberi pertanyaan kepada pengurus dan pengelola pariwisata umbul di wilayah Boyolali.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain, sehingga penulis dapat memperoleh

catatan data yang berhubungan dengan penelitian seperti lokasi wisata, sejarah dan diskripsi tentang wisata umbul di Boyolali serta dokumentasi foto.

Teknik yang digunakan yaitu dengan melihat suasana dan mendokumentasikan dengan foto tempat pariwisata umbul di wilayah Boyolali secara langsung. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode wawancara.

3. Brief

Brief adalah kumpulan laporan yang telah didapat, lalu diolah sedemikian rupa hingga menjadi laporan yang lebih sesuai dan baik mengenai permasalahan yang didapat.

4. Brainstorming

Brainstorming yaitu menganalisa dan menerapkan beberapa ide dalam perancangan ini untuk menguji solusi yang paling tepat sasaran berdasarkan dengan pendapat ahli. Ahli di sini adalah dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual dengan penulis. Metode yang dilakukan menggunakan analisa SWOT yang membahas mengenai Strengths (keunggulan), Weakness (kelemahan), Opportunities (kesempatan), dan Threats (ancaman) yang terdapat dalam objek perancangan.

5. Creative Brief

Creative brief atau konsep kreatif adalah rancangan terstruktur yang dilakukan melalui strategi visual dengan menentukan cara yang tepat dalam memvisualisasikan ide kedalam bentuk visual melalui hasil observasi yang sudah dilakukan. Konsep kreatif dibuat dengan menentukan USP, ESP, segmentasi, positioning, dan strategi kreatif.

6. Desain

Desain yaitu usaha yang berkaitan dengan perancangan estetika, citra rasa, dan kreativitas. Desain tidak hanya mencakup eksplorasi visual namun mencakup pula dengan aspek-aspek seperti kultural-sosial, filosofis, teknis dan bisnis. Dalam tugas akhir ini, nantinya desain berisi eksekusi perancangan karya berdasarkan struktur rancangan konsep yang disusun di tahap sebelumnya.

7. Evaluasi

Evaluasi yaitu menyimpulkan hasil karya yang telah dirancang pada tugas akhir, apakah sudah sesuai dengan harapan dan memberi solusi untuk permasalahan yang dibahas.

H. Sistematika Penulisan

Terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan satu sama lain.

Bab I

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka, landasan teori, metode perancangan, dan sistematika penulisan. Manfaatnya untuk bab II, bab III, bab IV, dan bab V adalah untuk mengetahui pembahasan yang harus dijelaskan pada bab berikutnya dan mempermudah dalam pengisian data yang diperlukan untuk membuat rancangan tersebut.

Bab II

Berisi informasi - informasi lengkap mengenai objek yang dibahas dalam tugas akhir seperti data tempat wisata, sejarah tempat wisata, dan analisis SWOT. Manfaatnya untuk bab III, bab IV, dan bab V adalah untuk mempermudah membuat analisis dan perancangan yang dibuat, untuk kemudian ditemukan inti dari pembahasan yang sudah dipaparkan.

Bab III

Berisi tentang konsep perancangan karya yang akan dibuat berupa analisis data (USP, ESP, positioning, strategi kreatif), konsep teknis, dan media plan (pemilihan dan konsep media). Manfaatnya untuk bab IV dan bab V sebagai jembatan untuk melakukan proses perancangan ke dalam sebuah desain media cetak dan memberikan penjelasan inti dari desain yang telah dibuat tersebut.

Bab IV

Membahas mengenai perwujudan karya yang dibuat serta penjelasan perwujudan karya yang akan direalisasikan. Manfaatnya untuk bab V adalah mendapatkan kesimpulan dari proses tersebut setelah melakukan perancangan.

Bab V

Berisi simpulan dan saran dari penelitian dan pembuatan karya yang telah dilakukan penulis untuk institusi maupun dosen pengajar.